

Pengaruh penghapusan pajak penjualan barang mewah minuman ringan terhadap tingkat konsumsi dan penerimaan pajak data time series tahun 1991-2010 = Effect of removal soft drink's luxury goods sales tax on consumption rate and tax revenue time series data years 1991-2010

Iswani Jam`ani

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20364632&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan studi empiris untuk melihat bagaimana pengaruh penghapusan pajak penjualan barang mewah minuman ringan di Indonesia sebagai bentuk kebijakan fiskal dibidang perpajakan. Minuman ringan telah menjadi obyek PPn BM sejak reformasi perpajakan tahun 1983 dan dihapuskan secara penuh mulai 1 Januari 2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minuman ringan inelastis terhadap harga dan elastis terhadap pendapatan. Tingkat konsumsi minuman ringan tidak terpengaruh dengan adanya kebijakan penghapusan PPn BM. Sedangkan potential loss dari kebijakan penghapusan PPn BM selama tahun 2005-2010 ditaksir sekitar 2 trilyun rupiah.

ABSTRACT

The research was carried out by empirical studies to see how the effect of the elimination of luxury sales tax (PPn BM) soft drinks in Indonesia as a form of fiscal policy in the field of taxation. Soft drinks have become the object of taxation reform PPnBM since 1983 and fully removed since 1 January 2005. The results showed that the soft drink is price inelastic and income elastic. Soft drink consumption was not affected by the policy of removal sales tax. While the potential loss of the removal PPnBM around years 2005-2010 estimated at around 2.8 trillion rupiah.